

## IZIN GELAR EVENT SULIT

### Tiga Kejuaraan UTI Pro DIY Ditunda

**WATES (KR)** - Sulitnya izin menyelenggarakan event olahraga, termasuk kejuaraan beladiri taekwondo yang digagas UTI Pro DIY karena imbas pandemi Covid-19, membuat tiga event beladiri asal negeri Ginseng yang sedianya digelar tahun ini, terpaksa dipending dahulu. "Ketiga event tersebut yaitu kejuaraan taekwondo tingkat nasional Bupati Sleman Cup yang sedianya digelar Mei-Juni 2020, Gapensi DIY Cup September 2020, dan Kadin Cup Kulonprogo, yang rencananya digelar Oktober 2020. Ketiga kejuaraan ini terpaksa kami pending dahulu dan ditunda tahun depan, karena pandemi Covid-19," ujar Drs HM Zuharsono Ashary, Ketua Umum (Ketum) UTI Pro DIY, di kediamannya Jalan Diponegoro Wates Kulonprogo, Sabtu (17/10). Zuharsono merasa prihatin kondisi saat ini, akibat pandemi



KR-Istimewa  
**Zuharsono Ashary**

Covid-19, sehingga batal mengadakan ketiga kejuaraan taekwondo yang sebelumnya setiap tahun berjalan lancar dan sukses. Apalagi event ini selain melibatkan taekwondoin DIY juga luar kota. "Saya berharap ketiga event taekwondo yang kami tunda ini dapat digelar tahun depan, sehingga membuat para atlet yang berlatih di *dojang*-nya masing-masing merasa senang, karena bisa mengikuti kejuaraan. Jadi dengan adanya kejuaraan taekwondo yang diadakan UTI Pro DIY, biar para atlet tidak merasa bosan karena berlatih terus," sambung Zuharsono.

Diikuti Zuharsono, meski UTI Pro DIY tetap menyelenggarakan kejuaraan taekwondo pada pandemi ini, mungkin peserta luar kota sedikit. Begitu pula peserta *dojang* DIY kemungkinan besar dari klub-klub tertentu saja yang bisa ikut. **(Rar)-d**

## TES KECABANGAN PUSLATDA PON

### Catatan Waktu Rahma Masih Oke

**SLEMAN (KR)** - Tes cabang kembali dilakukan tim atletik program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) Pekan Olahraga Nasional (PON) KONI DIY. Setelah sebelumnya nomor jalan cepat menggelar tes di Wonosari, Jumat (16/10) sore menggelar tes bagi Rahma Anisa yang bakal turun di nomor 400 m pada PON mendatang.

Dalam tes yang berlangsung di Stadion UNY tersebut, hasil menggembirakan didapat atlet andalan DIY saat menjalani tes dua kali lari 300 m. Pelatih atletik DIY Ivan Budiaji usai menggelar tes mengatakan, dari dua kali tes lari 300 m, catatan waktu yang ditorehkan Rahma sudah memenuhi target yang diinginkan. Dari keseluruhan waktu di dua kali sesi tes lari, catatan waktu yang didapat Rahma malah bagus, bahkan jika dibandingkan target yang dicantumkan tim pelatih lebih cepat sekitar 1,5 detik. "Kalau dari catatan waktu 300 meternya dibandingkan dengan rekor nasional, sudah bisa

tersenyumlah. Karena catatan waktu Rahma 1,5 detik lebih cepat dari target yang kami cantumkan," ujarnya. Ivan mengaku, catatan waktu yang didapat Rahma dalam tes cabang kemarin masih dalam jarak 300 m, sedangkan nomor yang akan diikuti pada PON mendatang 400 m dan 400 m gawang. Sehingga masih ada 100 m tersisa yang nantinya bisa menjadi penentuan saat perlombaan sesungguhnya. Selain itu Ivan juga masih memberikan catatan khusus agar bisa diperbaiki Rahma, guna mewujudkan target bisa meraih medali PON. Yaitu penyempurnaan teknik berlari



KR-Adhitya Asros  
**Rahma Anisa menjalani tes cabang di Stadion UNY.**

saat memasuki sektor tikungan pertama, lintasan lurus pertama dan tikungan kedua, agar waktu yang didapat bisa semakin baik. Setelah menjalani tes cabang, baik nomor jalan cepat dan lari jarak pendek, ketiga atlet DIY Rahma Anisa,

Bayu Prasetya, dan Indah Lupitarsi akan kembali menjalani latihan program umum. Dikembalikannya program latihan tersebut karena saat ini seluruh atlet sudah melewati tes cabang yang disimulasikan sebagai lomba di PON. **(Hit)-d**

## LIGA MASIH BELUM JELAS

### PSS Putar Otak Pikirkan Keuangan

**SLEMAN (KR)** - Lanjutan Liga 1 2020 belum sepenuhnya jelas, meski dalam pertemuan terakhir klub Liga 1 dengan PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebagai operator kompetisi dan PSSI, Selasa (13/10), sudah memberikan tiga opsi bagi kelanjutan kompetisi. Sebelumnya, PT LIB menegaskan kemungkinan melanjutkan Liga 1 2020 pada bulan November. Namun hal itu mungkin tak bisa dilakukan karena Polri belum memberikan izin pertandingan. Dua opsi lain muncul yakni menggelar pertandingan di bulan Desember 2020 dan Januari 2021.

Dalam kondisi ini klub harus berpikir ekstra, terutama memenuhi kebutuhan finansial. Kompetisi yang terus mundur membuat klub harus mempersiapkan dana lebih untuk memperpanjang kontrak pemain, pelatih, ofisial, dan memenuhi kebutuhan lain. Direktur Keuangan PT Putra Sleman Sembada (PSS) Andi Wardana menegaskan, klub sudah cukup banyak menelan kerugian menyusul belum dimulai kompetisi sejak dihentikan 15 Maret lalu. "Kalau besaran angka, setiap klub tentu berbeda-beda. Tapi PSS sendiri cukup banyak (kerugian),

untuk pemain, fasilitas dan sebagainya," tegas Andi dalam Webinar Kompetisi, Bisnis dan Kemanusiaan yang gelar Jurnal Olahraga Yogyakarta (JOY) bersama PSS, Sabtu (17/10). Andi menambahkan, PT PSS dan manajemen tetap optimis melalui masa sulit akibat belum jelasnya kompetisi. Salah satunya dengan melakukan negosiasi ulang dengan sponsor. Mereka memiliki rencana jika kompetisi dilanjutkan. "Saat dilanjutkan, meski tanpa penonton, kami berusaha menjual sesuatu yang menguntungkan ba-

gi sponsor juga menyokong pemilikan klub. Tapi kompetisi belum jelas," tambah Andi. PSS sedang menggodok skenario, jika nanti kompetisi berjalan sesuai opsi-opsi yang disiapkan PT LIB. "Kami menunggu PSSI lebih dahulu. Yang pasti kami berusaha memenuhi kebutuhan semua pihak, pemain, pelatih, ofisial. Mudah-mudahan ada titik terang dalam waktu dekat," tegasnya. Webinar tersebut menghadirkan perwakilan PT LIB Asep Saputra, CEO PSIS Semarang Yoyok Sukawi, serta pelatih Madura United Rahmad Darmawan. **(Yud)-d**

## 32 PROVINSI MILIKI HAK SUARA Pemilihan Ketum PP PBSI 2020 - 2024

**JAKARTA (KR)** - Tim Penjaringan bakal calon ketua umum PP PBSI masa bakti 2020-2024, sudah mulai melaksanakan tugas menjelang Musyawarah Nasional (Munas) PBSI yang akan digelar 5-6 November 2020. Ada 32 pengprov yang memiliki hak suara dalam pemilihan ketua umum PP PBSI pada Munas PBSI 2020-2024. Edi Sukarno, tim penjaringan bakal calon (balon) ketua umum menjelaskan, ada suara pengurus provinsi yang dihitung tidak sah. Salah satunya pengprov yang masa baktinya sudah habis tapi belum melaksanakan musyawarah provinsi (musprov).

"Ada yang sudah melaksanakan musprov tapi surat keputusan (SK) pengukuhan untuk pengurus yang baru belum ada. Contoh yang sekarang masa baktinya habis Pengprov Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara," kata Edi dilansir *Badmintonindonesia.org*. Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara sudah melaksanakan musprov 8 Oktober lalu, namun tim formatur kedua pengprov ini masih menyusun kepengurusan. Otomatis suara Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara masih belum sah karena belum ada kepengurusan baru dan belum disahkan.

Berdasarkan Surat Keputusan nomor SKEP/044/0.3/X/2020, tim penjaringan merupakan tim yang dibentuk khusus untuk proses seleksi bakal calon ketua umum PP PBSI, yang berhak maju ke Munas PBSI 2020-2024.

Edi Sukarno mengatakan, tim penjaringan telah membuat tahapan-tahapan proses seleksi bakal calon ketua umum. Pada 1-16 Oktober 2020, sosialisasi kepada pengurus provinsi (pengprov) dan masyarakat melalui media, 17-21 Oktober 2020 pengambilan formulir pendaftaran bakal calon ketua umum, 22-26 Oktober 2020 pengembalian formulir pendaftaran, batas waktu pengembalian formulir 26 Oktober 2020 pukul 17.00, 27-30 Oktober 2020 pemeriksaan berkas-berkas dan persyaratan yang telah diajukan dan bisa melengkapi berkas yang masih kurang, 31 Oktober - 4 November 2020 pemberitahuan kepada bakal calon ketua umum apakah mereka memenuhi syarat atau tidak. Mereka yang memenuhi syarat akan diundang ke Munas untuk menyampaikan visi misi.

"Tim penjaringan dibentuk sebagai pelaksanaan dari AD/ART PBSI, di sini dijelaskan bahwa pemilihan ketua umum dapat dilakukan dengan cara penjurangan. Kami sudah memulai tahapan pertama yaitu sosialisasi sejak awal bulan Oktober," tegas Edi. **(Rar)-d**

## JODI SECARA TEKNIS LAYAK DIREKRUT

### PSIM Tunggu Kepastian Regulasi

**YOGYA (KR)** - Meski PT Liga Indonesia Baru (LIB) pada pertemuan bertajuk *Extraordinary Club Meeting* di Yogya, Selasa (13/10) malam, sudah mengisyaratkan tidak boleh merekrut pemain dari klub selevel, PSIM Yogya masih menunggu kepastian regulasinya untuk merekrut Jodi Kustiawan. Mantan pemain Persipaj Jepara dan Persis Solo itu masih ikut latihan PSIM. Hal ini dibenarkan pelatih PSIM Seto Nurdiyantoro. "Kami masih menunggu kepastian regulasinya. Secara teknis Jodi sudah tidak masalah," ujarnya. Seto memang sudah tahu betul kualitas dan karakter permainan Jodi, karena pernah menjadi pemain asuhannya saat masih menangani PSS Sleman. Jodi saat itu sempat dipercaya menyandang

ban kapten dan menjadi andalan di blok pertahanan. Sebelumnya Sekretaris Umum PSIM Jarot Sri Kastowo mengaku telah menanyakan kepada PT LIB di *Extraordinary Club Meeting* terkait regulasi berkenaan penambahan pemain tersebut. "Regulasi Liga 2 memang belum dibahas dalam pertemuan itu. Tapi saya sudah menanyakan masalah perpindahan pemain dari sesama kasta Liga dan sudah dijawab tidak boleh. Jawaban ini langsung disampaikan Waketum PSSI Iwan Budianto," beber Jarot. Nasib kelanjutan Liga 2 sendiri masih menimbulkan keraguan meski pada *Extraordinary Club Meeting* tersebut sudah disepakati tetap memutar. Rencananya *kick off* Liga 2 dilakukan seminggu setelah *kick off* Liga 1 yang dijadwal-



KR-Janu Riyanto  
**Para pemain PSIM terus digenjol latihan.**

kan 1 November mendatang. Namun kesepakatan itu belum bisa menjadi jaminan bisa dilaksanakan, mengingat juga harus mendapat izin Polri. Seperti diberi-

takan sebelumnya, Liga 1 dan Liga 2 kembali ditunda karena tidak mendapat izin Polri. Liga 2 harusnya sudah diputar mulai kemarin. **(Jan)-d**

## DELAPAN CABOR KONI SLEMAN

### Bakal Terima Bantuan Peralatan



KR-Antri Yudiaryah  
**Andi Hirawan**

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak delapan cabang olahraga (cabor) anggota Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman bakal menerima bantuan peralatan. Bantuan peralatan tersebut bagian memaksimalkan persiapan cabor menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022. Wakil Ketua II KONI Sleman Ir Andi Hirawan kepada *KR*, Sabtu (17/10), menegaskan delapan cabor yang akan menerima peralatan dalam waktu dekat adalah layang, bola basket, bolavoli, tenis lapangan, sepak takraw, menembak, *gate-*

*ball*, dan judo. "Paling tidak akhir tahun ini atau awal tahun depan peralatan tersebut sudah dapat digunakan sebagai latihan menuju Porda DIY 2022," tegas Andi. Dana yang dikeluarkan untuk pengadaan peralatan delapan cabor tersebut sekitar Rp 450 juta. Memang tidak terlalu besar, namun nantinya peralatan yang akan didapat sesuai yang dibutuhkan cabor. "Beberapa peralatan habis pakai juga yang tidak habis pakai. Untuk spesifikasi benar-benar sesuai kebutuhan cabor. Sehingga dalam pengadaan pun berkomunikasi dengan cabor," tambah Andi. Setelah delapan cabor tersebut, besar kemungkinan cabor lain akan mendapatkan bantuan peralatan pada tahun 2021. "Cabor lain tetap kami ajukan dan semoga bisa disetujui mendapatkan bantuan peralatan," sambung Andi. Bantuan itu diharapkan cabor akan maksimal melakukan pembinaan dan persiapan menuju Porda DIY 2022, saat Sleman kembali menjadi tuan rumah ajang bergengsi tersebut. "Ada beberapa cabor yang belum maksimal di Porda DIY 2019, kami berharap lebih maksimal di 2022 nanti. Yang perak bisa tembus medali emas," harap Andi. **(Yud)-d**

## DUA CABOR SEGERA MUSORKAB

### 38 Pengkab Dapat Stimulan Rp 363 Juta

**WONOSARI (KR)** - Dua pengurus kabupaten (pengkab) cabang olahraga (cabor): Persatuan Golf Indonesia (PGI) dan Askab PSSI Gunungkidul diminta segera melakukan musyawarah olahraga kabupaten (musorkab), menyusul masa bakti pengurus sudah habis. Sementara 38 pengkab cabor mendapatkan stimulan anggaran dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) sebesar Rp 363 juta. Sebenarnya jumlah ada 40 anggota, tetapi Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) dan Persatuan Menembak Indonesia (Perbakin) mendapatkan alokasi tersendiri. "Stimulan diberikan berdasarkan usulan sesuai kebutuhan pengkab, termasuk untuk memenuhi kebutuhan alat olahraga," kata Ketua Umum KONI Gunungkidul Drs H Jarot Budi Santoso, dalam rapat pleno, Jumat (16/10) sore. Besarnya bantuan tidak sama, antara lain mempertimbangkan prestasi pengelolaan organisasi, besar kebutuhan dalam pemenuhan fasilitas dan sebagainya. Dua pengkab yang akan menyelenggarakan musorkab mendapatkan bantuan penyelenggaraan dari KONI. Jumlah bantuan terbanyak Rp 19 juta, terkecil Rp 4 juta. Rapat pleno juga meminta 26 cabor melakukan persiapan penyelenggaraan kejuaraan kabupaten yang akan dilaksanakan awal November, dengan protokol kesehatan ketat. Tahun ini kejurkab hanya diikuti cabor yang dalam kompetisi tidak melakukan kontak fisik. "Penyelenggaraan sesuai protokol kesehatan, panitia menyiapkan tempat cuci tangan, *hand sanitizer*, pakai masker dan jaga jarak," tambahnya. **(Ewi)-d**

## Pengurus Portina Kulonprogo Dilantik

**WATES (KR)** - Ketua Persatuan Olahraga Tradisional Indonesia (Portina) DIY, Teguh Raharjo SPd MM melantik pengurus Portina Kabupaten Kulonprogo masa bakti 2020-2024 di Kampung Jemparingan Mataraman Langen Progo Pengasih, Sabtu (17/10). Dihadiri Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, Kepala Kuchda Kabupaten Kulonprogo Dra Niken Probo Laras SSo MH, Kepala Dinas Pariwisata Kulonprogo Joko Mursito SSn MA, dan Sekretaris Disdikpora Kulonprogo Eko Teguh Santosa SPd.

Ketua Portina Kulonprogo Joko Mursito SSn MA usai dilantik bertekad mengangkat potensi olahraga tradisional Kulonprogo, agar berkembang dan menjadi kegemaran masyarakat. Olahraga tradisional di Kulonprogo sudah bergerak lebih dahulu dengan adanya *ngrarak barak*, *jemparingan* dan *obawah*. Olahraga tradisional yang diperkenalkan terbukti mampu berprestasi di tingkat nasional dan internasional. Harapannya, olahraga tradisional tidak hanya sekadar olahraga rekreasi. Namun bisa menjadi olahraga prestasi.

Ketua Portina DIY Teguh Raharjo SPd MM berharap, pengurus yang dilantik dapat menjalankan roda organisasi

dengan baik dalam pengembangan olahraga tradisional.

Susunan pengurus Portina Kulonprogo 2020-2024, Ketua Umum: Joko Mursito, Wakil Ketua: Sukismadi Dwi Nugroho Santoso, Sekretaris Umum: Rusdi Suwarno, Wakil Sekretaris: Imamuddin, Widodo, Bendahara Umum: Rinawati, Wakil Bendahara: Prabowo, Tukiran, Bidang Organisasi: Agnes Kristini, Sukarjo, Saryanto, Margiyani, Bidang Pembudayaan dan Pelestarian: F Nangsir Soenanto, Nurbaniati Khomsah, Eko Suratman, Eko Budiantoro, Endah Supeni, Sulasmi, Bidang Penelitian dan Pengembangan: Wruhantoro, Agustina Dyah Saraswati, Ferdinand Kuahaty, Bidang Media dan Humas: Heri Budi Santoso, Anton Sutopo, Wahyu Margana, Supriyadi, Samsul M Hilal AMD. **(M-4)-d**



KR-Dani Ardiyanto  
**Teguh Raharjo menyerahkan SK kepengurusan kepada Joko Mursito disaksikan Bupati Drs H Sutedjo.**